

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Masyarakat Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban sangat mendukung sekali tradisi yang diturunkan nenek moyang orang zaman dahulu yaitu tradisi cinjo sepasar ini. Salah satu masyarakat Desa Bangunrejo menanggapi akan sebuah perubahan tradisi cinjo sepasar ini adalah lumrah dengan berjalannya waktu semua akan berubah, meskipun begitu tetap saja tradisi cinjo sepasar ini harus tetap dilaksanakan dan dilestarikan sebagai pelestarian budaya dan menjaga sebuah kerukunan dalam keluarga.
2. Proses dari adat cinjo sepasar adalah ketika seorang pasangan suami istri yang telah menikah mengirimkan makanan yang sudah matang dengan memberikan serantang berupa nasi, lauk pauk, dan jajanan khas kepada keluarga dekat yang dilakukan sendiri oleh pasangan suami istri yang baru saja menikah. Dan ketika mereka ingin kembali dan berpamitan biasanya keluarga dekat memberikan seperti uang dan emas sebagai tanda terima kasih dan simbol memberi bekal hidup untuk pengantin baru. *Urf* terhadap tradisi cinjo sepasar di Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban adalah tradisi tersebut merupakan jenis *al-'urf shahih*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis berharap besar kepada pemerintah kabupaten Tuban agar tradisi cinjo sepasar ini bisa di perkenalkan dan diteruskan oleh masyarakat generasi sekarang meskipun ada perbedaan di zaman dahulu dan zaman sekarang. Tradisi cinjo sepasar ini merupakan warisan leluhur dan memiliki nilai budaya yang harus dilestarikan dan dirawat.

Akhirnya, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin



**UNUGIRI**